

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Kondisi Geografis Desa Pujon kidul

Desa Pujon Kidul terletak di bagian barat Kabupaten Malang, Jawa Timur. Desa ini terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Krajan, Maron, dan Tulungrejo. Pada awal tahun 2023, penduduknya berjumlah 4.583 orang. Secara geografis, Desa Pujon Kidul berada pada koordinat antara 7°21' hingga 7°31' Lintang Selatan dan 110°10' hingga 111°40' Bujur Timur, dengan luas wilayah sekitar 330 hektar. Desa ini berada di dataran tinggi dengan elevasi 1.200 meter di atas permukaan laut. Rata-rata curah hujan di desa ini adalah 2.000 mm per tahun, dan suhu udaranya sekitar 25°C per hari. Jarak dari ibu kota Provinsi Jawa Timur ke Desa Pujon Kidul sekitar 119 km. Jarak dari pusat Kabupaten/Kota adalah 50 km, sedangkan dari ibu kota Kecamatan hanya 3,5 km. Secara administratif, Desa Pujon Kidul berada di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, dengan batas-batas wilayah yang terdefinisi dengan jelas

Utara : Desa Pujon Lor
Selatan: Perhutani
Timur : Desa Pujon Lor
Barat : Sukomulyo

Gambar 3. 1 Peta Desa Pujon Kidul



Sumber : Buku profi desa pujon kidul

3.2 Sejarah singkat Desa Pujon Kidul

Desa Pujon Kidul didirikan oleh dua, yaitu Raden Joyo dan Den Ajeng Karsinah, yang diperkirakan tiba di kawasan barat Hutan Amat Dariman di Kecamatan Pujon sekitar tahun 1685 setelah tersesat. Mereka membuka hutan tersebut, yang kemudian terbagi menjadi wilayah utara dan selatan, menjadi cikal bakal Desa Pujon Kidul. Nama Pujon Kidul sendiri berasal dari kata ‘pamujaan’ yang berarti tempat pemujaan. Pada era Majapahit, ketika seorang raja atau anggota keluarga kerajaan mencapai usia lanjut dan mendekati akhir hidupnya, mereka sering kali berusaha mendekati diri kepada Sang Hyang Widi Wase, yang dalam budaya tersebut merupakan Sang Maha Kuasa. Mereka akan bertapa di lokasi yang diyakini dekat dengan Sang Maha Kuasa, seperti di puncak gunung. Wilayah ini, yang berada di selatan, dikenal sebagai Desa Pamujan atau Desa Pujaan dan kemudian disingkat menjadi Pujon. Karena terletak di selatan, desa ini disebut Pujon Kidul, yang artinya tempat pemujaan di wilayah selatan. Setelah hutan di Pujon Kidul terbuka, orang-orang mulai berdatangan ke daerah tersebut.

Terdapat tiga daerah yang menjadi tujuan utama bagi orang-orang untuk bermukim dan membentuk komunitas di Desa Pujon Kidul. Pertama adalah Dusun Krajan, yang terletak di pusat desa dan berfungsi sebagai pusat pemerintahan serta keramaian. Lokasi ini dipilih karena topografinya yang lebih datar dibandingkan dengan dusun lainnya, membuatnya menjadi tempat tujuan utama bagi mereka yang ingin berkunjung ke tempat pemujaan dan menetap di sana. Penduduk di Dusun Krajan ini berasal dari orang-orang Majapahit yang datang untuk mendekati dan beribadah di ‘pamujaan’ atau tempat pemujaan. Kedua adalah Dusun Tulungrejo, yang pada awalnya dikenal sebagai ‘kampungan’, dinamai demikian karena berfungsi sebagai tempat penampungan. Dusun ini pertama kali dibuka oleh seseorang yang dikenal sebagai Mbah Rasemun dan dulunya adalah hutan belantara yang kemudian ditebang. Setelah itu, satu per satu orang-orang yang ingin menjauh dari kota yang saat itu berada di bawah kekuasaan Belanda mulai datang dan mendirikan pemukiman.

Dusun Tulungrejo mendapatkan namanya dari kisah tentang sebuah sungai yang berhasil menghambat tentara Belanda sehingga mereka tidak dapat mencapai

daerah tersebut. Karena sungai ini dianggap sebagai penyelamat, nama Tulungrejo yang berarti "penolong" disematkan hingga sekarang. Sedangkan Dusun Maron didirikan oleh seorang pria dari Bangkalan yang dikenal sebagai Mbah Saleh. Dia menemukan dan mengembangkan sebuah sumber air yang berfungsi hingga saat ini, dan sumber air ini dinamakan Sumber Saleh sesuai dengan namanya. Pada awalnya, Dusun Maron dihuni oleh orang-orang dari Madura, dan bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa Madura. Dusun ini dinamakan Maron karena menjadi tempat pemukiman bagi etnis Madura yang datang dan menetap di sana. Meskipun awalnya hanya dihuni oleh masyarakat Madura, kini dusun ini telah mengalami akulturasi melalui pernikahan dengan orang-orang dari suku lain termasuk suku Jawa. Namun, budaya dan bahasa Madura masih dominan di sana, dengan kesenian Sanduk sebagai salah satu penanda budaya.

3.3 Visi dan Misi Desa Pujon Kidul

Visi

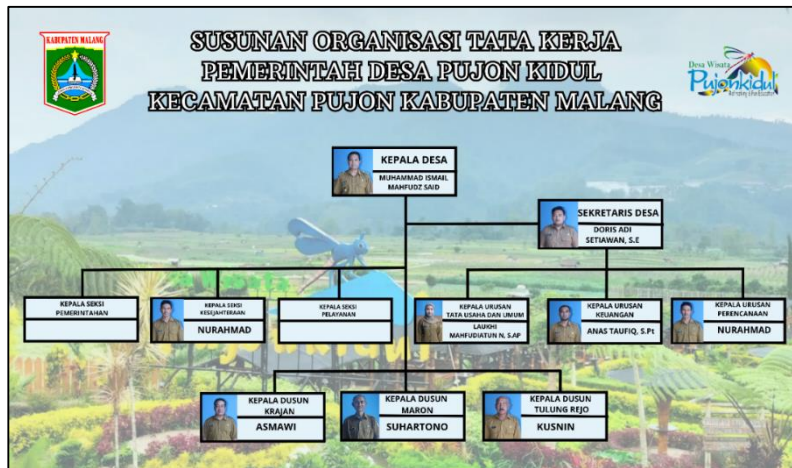
“Terwujudnya Pujon Kidul yang CAKEP(Cermat, Agamis, Kompeten, Empati, Profesional)

Misi

1. Melanjutkan dan Memperbaiki Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Efektif
2. Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Desa yang Terbuka dan Bertanggung Jawab
3. Memperbaiki Layanan Kesehatan dan Jaminan Sosial
4. Menanggapi Masalah Sosial dengan Cepat
5. Meningkatkan Kegiatan Keagamaan
6. Mengoptimalkan Potensi Ekonomi Desa Kidul, serta melestarikan kebudayaan setempat.
7. Memperkuat Hubungan dan Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan
8. Melindungi dan Melestarikan Lingkungan
9. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan

3.4 Lembaga Pemerintahan Desa Pujon Kidul

Gambar 3. 2 susunan organisasi tata kerja Desa Pujon kidul



Sumber : buku profil desa pujon kidul

Lembaga atau institusi berfungsi sebagai sarana untuk menjalankan tugas dan fungsi tertentu dalam upaya mencapai tujuan spesifik. Lembaga pemerintahan adalah struktur yang berperan dalam mengelola dan mengatur aktivitas pemerintahan dari level tertinggi hingga terendah. Oleh karena itu, lembaga desa bertindak sebagai sarana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan desa. Tujuan utama dari pengelolaan pemerintahan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, tugas pemerintah desa meliputi memberikan layanan (service), pemberdayaan (empowerment), dan pembangunan (development) yang semuanya difokuskan pada kepentingan masyarakat. Di Desa Pujon Kidul, lembaga pemerintahan berada di tingkat desa yang mencakup tiga dusun. Kepala desa bertindak sebagai pemimpin tertinggi, dibantu oleh seorang sekretaris desa, serta staf kepala urusan dan staf lainnya

1. Kepala Desa

Kedudukan Kepala Desa Kepala Desa berperan sebagai pemimpin pemerintahan desa, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan semua urusan pemerintahan di tingkat desa. Perannya mencakup mengatur administrasi pemerintahan, melaksanakan pembangunan di desa, membina kehidupan masyarakat, serta memberdayakan komunitas setempat. Tugas Kepala

Desa Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Kepala Desa memiliki beberapa tugas utama, yaitu: Mengelola pemerintahan desa dan memastikan jalannya administrasi dengan baik. Melaksanakan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas di desa. Membina dan mengembangkan kehidupan sosial masyarakat, termasuk aspek budaya dan moral. Mendorong dan memberdayakan warga desa untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi mereka dalam berbagai kegiatan desa. Menjaga hubungan kemitraan yang harmonis dengan berbagai lembaga masyarakat dan institusi lainnya, sehingga tercipta kerjasama yang efektif dalam menjalankan program-program desa.

Wewenang Kepala Desa Kepala Desa memiliki berbagai wewenang yang mendukung pelaksanaan tugasnya, meliputi: Memimpin Pemerintahan Desa: Mengawasi dan mengarahkan semua kegiatan pemerintahan di desa, termasuk pengambilan keputusan penting. Mengangkat dan Memberhentikan Perangkat Desa. Mengelola Keuangan dan Aset Desa. Menetapkan Peraturan Desa. Menjaga Ketentraman dan Ketertiban: Membina ketertiban umum dan menjaga suasana yang aman serta harmonis di lingkungan desa. Mengembangkan Ekonomi Desa Mengembangkan Pendapatan Desa. Mengusulkan Pelimpahan Kekayaan Negara Mengajukan permintaan dan menerima pelimpahan kekayaan negara yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Meningkatkan Kehidupan Sosial Budaya. Memanfaatkan teknologi cepat guna. Mengoordinasikan Pembangunan Partisipatif. Mewakili Desa dalam Urusan Hukum.

2. Sekertaris Desa

Tugas Sekretaris Desa, juga dikenal sebagai Juru Tulis, memiliki tanggung jawab utama untuk mendukung Kepala Desa dalam mengelola administrasi pemerintahan di desa. Tugas ini mencakup berbagai aspek administrasi yang membantu memastikan kelancaran operasional pemerintahan desa. Fungsi Sekretaris Desa Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Desa memiliki beberapa fungsi penting yang mencakup Urusan Tata Usaha yaitu Mengelola tugas-tugas kesekretariatan seperti menyusun dokumen, mengatur surat-menyurat, menjaga arsip, dan mengurus ekspedisi. Ini termasuk memastikan semua dokumen dan korespondensi desa diatur dengan baik dan dapat diakses dengan mudah. Urusan

Umum Bertanggung jawab atas administrasi umum yang mencakup pengaturan administrasi bagi perangkat desa, penyediaan fasilitas dan perlengkapan untuk kantor desa dan perangkatnya, serta persiapan untuk rapat dan pengelolaan aset. Ini juga termasuk inventarisasi barang-barang desa, pengaturan perjalanan dinas, dan layanan umum lainnya yang mendukung operasional kantor desa. Urusan Keuangan Mengurus administrasi keuangan desa yang melibatkan pengelolaan sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi dokumen keuangan, serta pengaturan gaji dan penghasilan untuk Kepala Desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan lembaga pemerintahan desa lainnya. Sekretaris Desa harus memastikan bahwa semua aspek keuangan desa tercatat dengan benar dan transparan. Urusan Perencanaan: Menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), menginventarisir data yang diperlukan untuk pembangunan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program-program yang berjalan, serta menyusun laporan. Perencanaan ini penting untuk memastikan bahwa program pembangunan di desa berjalan sesuai dengan rencana dan kebutuhan masyarakat.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala Seksi Pemerintahan memiliki tanggung jawab utama untuk membantu Kepala Desa dalam menjalankan berbagai tugas operasional sehari-hari. Peran ini sangat penting untuk memastikan bahwa berbagai aspek operasional di tingkat desa berjalan dengan baik dan terkoordinasi. Untuk melaksanakan tugas utamanya, Kepala Seksi Pemerintahan bertanggung jawab atas beberapa fungsi spesifik: Mengelola administrasi pemerintahan desa yang mencakup penataan dan pengelolaan tata praja, memastikan semua proses pemerintahan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bertanggung jawab atas penyusunan rancangan peraturan desa yang melibatkan perumusan kebijakan dan regulasi lokal yang diperlukan untuk mengatur berbagai aspek kehidupan di desa. Mengatur dan mengawasi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi terhadap keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat desa. Ini mencakup kegiatan pencegahan dan penanganan masalah keamanan serta penegakan ketertiban. Mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi administrasi terkait

kependudukan di desa, termasuk pencatatan data penduduk dan pengelolaan dokumen kependudukan. Mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi administrasi pertanahan di tingkat desa, seperti pengelolaan data tanah dan penyelesaian masalah pertanahan. Mengelola tata ruang dan pengelolaan wilayah desa, memastikan penataan wilayah sesuai dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan. Mengumpulkan dan mengelola data profil desa, termasuk informasi sosial, ekonomi, dan demografi yang diperlukan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Memantau perkembangan sosial dan politik di desa, memastikan kegiatan politik dan sosial berlangsung secara damai dan teratur. Menyusun laporan mengenai pelaksanaan pemerintahan desa, termasuk laporan keterangan dan informasi yang disampaikan kepada masyarakat, serta memastikan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk penanganan berbagai kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh warga desa. Menyusun laporan pelaksanaan seluruh kegiatan yang terkait dengan bidang tugasnya, memastikan bahwa semua kegiatan terdokumentasi dengan baik.

4. Tugas Pokok dan Fungsi kepala kesejahteraan

Bertugas sebagai pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional lapangan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat. Kepala Seksi Kesejahteraan memiliki tanggung jawab utama untuk mendukung Kepala Desa dalam menjalankan berbagai tugas operasional yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat. Tugas ini mencakup implementasi dan pengawasan terhadap program-program pembangunan serta pemberdayaan masyarakat di desa.

5. Tugas Pokok dan fungsi seksi pelayanan

Perencanaan implementasi dan Evaluasi terhadap pelayanan oleh pemerintahan desa, melayani masyarakat dalam hal pelaksanaan berbagai kegiatan yang ada di desa

6. Tugas pokok dan fungsi kepala urusan tata usaha dan umum

Membantu sekdesa dalam pengadministrasian pelayanan pemerintahan desa, administrasi pelayanan surat-menyurat dan pelayanan dalam pemerintahan desa

7. Tugas pokok dan fungsi kepala urusan perencanaan

Pembuatan program pengkoordinasian urusan perencanaan tentang pembangunan desa dan tugas lainnya sesuai arahan kepala desa dan sekertaris desa

8. Tugas pokok dan fungsi kepala urusan keuangan

Kepala Urusan Keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan tugas lain yang berkaitan dengan keuangan desa

9. Tugas pokok dan fungsi kepala dusun

Mengurusi urusan pemerintahan di lapangan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya. Tugas Kepala Dusun Kepala Desa dalam wilayah kerjanya. Kadus mempunyai tugas menjalankan kegiatan Kepala Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayahnya. Fungsi Kepala Dusun Pembinaan ketrentaman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah kerjanya; Penyusunan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya; Pembinaan kemsyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan; Pelaksanaan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan; Pelayanan kepada masyarakat; Pelaporan pelaksanaan tugas di wilayah kerjanya kepada Kepala Desa; Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai Kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Desa.

3.5 Potensi Wisata

Luas wilayah desa Pujon Kidul adalah 323.159 Ha, dimana 45.807 Ha merupakan areal perumahan dan pekarangan; 87.102 Ha merupakan areal persawahan; 87.102 Ha merupakan areal ladang; 240 ha area perkebunan; 227 ha area hutan lindung; dan 578 Ha area hutan produksi. Jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 1323 kepala rumah tangga dengan total jumlah penduduk sebanyak 4.146 jiwa, dengan rincian 1.102 KK sebagai petani dan 317 KK sebagai buruh tani. Keseharian masyarakat desa Pujon Kidul adalah bercocok tanam, bertani, buruh

Sumber : Buku Profil Desa Pujon Kidul

Potensi unggulan Desa Wisata Pujon Kidul yang telah dikembangkan dan yang paling dikenal oleh masyarakat desa maupun masyarakat luar desa terdiri dari Wisata Ketahanan Pangan Berkelanjutan dan *Farm Edu Tourism*, Cafe Sawah, Kampung Budaya, Pusat Olahsan Susu, Punden, dan Bukit Nirwana. Penjelasan lebih rinci terkait potensi unggulan Desa Wisata Pujon Kidul tersebut adalah sebagai berikut:

a) Cafe Sawah

Cafe Sawah merupakan salah satu destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi di Desa Pujon Kidul, destinasi wisata ini terletak di Dusun Krajan. Pengunjung Cafe Sawah bukan hanya berasal dari masyarakat Desa Pujon Kidul maupun masyarakat luar desa sekitar, tetapi banyak sekali pengunjung yang berasal dari luar kabupaten/kota. Di Cafe Sawah, pengunjung dapat melihat perpaduan gunung dengan sawah. Sesuai namanya, Cafe Sawah, saung-saung tempat untuk bersantai dan menikmati makanan atau minuman diciptakan seolah-olah pengunjung sedang duduk dan makan di gubuk petani yang biasanya ada di tengah area persawahan. Seperti layaknya persawahan, dalam area cafe seluas hampir dua hektar, sengaja dibuat aktivitas petani yang sedang bekerja di lahan pertanian. Sembari makan dan minum, pengunjung dapat melihat petani beraktivitas. Saung-saung tempat makan ada yang berdiri di tengah area padi yang sedang menguning, di tengah area tanaman palawija yang siap untuk dipanen, bahkan terdapat saung yang berdiri di atas kolam yang penuh dengan ikan-ikan.

Masih banyak kegiatan lain yang dapat dilakukan ketika berkunjung ke Cafe Sawah, seperti memetik buah, menangkap ikan, dan melakukan aktivitas agrowisata. Selain itu, Cafe Sawah juga menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung, yaitu wisata ketahanan pangan, di mana pengunjung dapat menjelajahi sistem pertanian organik yang berkelanjutan dan menikmati keindahan alam sekitarnya. Wisata ketahanan pangan di Desa Pujon Kidul menginspirasi dan memberikan kesadaran tentang pentingnya mengembangkan sistem pangan yang berkelanjutan dan memelihara lingkungan alam sekitar.

Gambar 3. 4 cafe sawah



Sumber : dokumentasi pribadi

b) Kampung Budaya

Mengingat lokasi Desa Pujon Kidul yang berada di dataran tinggi, maka dapat dipastikan udara di desa ini sangat sejuk dan banyak pemandangan yang indah. Melihat kekayaan alam dan kearifan lokal, maka hal tersebut memunculkan wisata baru berbasis budaya karena masih memiliki budaya lokal yang kuat dengan daya tarik tersendiri dan memunculkan wisata baru, yaitu Wisata Kampung Budaya. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan yang dapat dikelompokkan menjadi fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi, dan lain-lain. Masyarakat Kampung Budaya sendiri berprofesi sebagai petani apel, tomat, kubis, wortel, dan peternak sapi.

Wisata Kampung Budaya ini berawal dari ide Bapak Udi Hartoko selaku Kepala Desa Pujon Kidul, beliau melihat adanya peluang untuk dijadikan tempat wisata dengan faktor pendukung, yaitu pemandangan bukit yang indah dan sejuk sehingga memanjakan mata. Dengan adanya hal ini, Bapak Udi Hartoko ingin memajukan perekonomian warga setempat serta memajukan sumber daya manusia di Desa Pujon Kidul. Kampung Budaya sendiri meliputi dua RT yang sudah termasuk luas apabila dijadikan tempat wisata untuk langkah awalnya. Kampung Budaya sendiri akan terus dikembangkan seperti Cafe Sawah Desa Pujon Kidul. Kampung Budaya sendiri berdiri pada tahun 2019 dan dikelola langsung oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan melibatkan masyarakat setempat.

Kampung Budaya mengusung konsep wisata kuliner 'Pawon Ndeso' dilengkapi dengan musik tradisional dan juga kesenian tari, di Kampung Budaya

juga ada rumah pintar yang di dalamnya terdapat kegiatan membuat, permainan tradisional, seperti egrang, sepeda kayu dan congklak. Di Kampung Budaya Pujon Kidul juga sering terdapat kunjungan tamu dari luar kota, bahkan luar pulau hingga negara asing, seperti Qatar, Jepang, dan Malaysia. Selain menerima kunjungan wisata, Kampung Budaya juga menerima studi banding khususnya bagi yang ingin bekerja sama dengan BUMDes.

Gambar 3. 5 Wisata Kampung Budaya



Sumber : dokumentasi pribadi

Kampung Budaya sendiri memperoleh alat gamelan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Akan tetapi, Bapak Anas selaku Kaur Keuangan Desa Pujon Kidul tahun 2023 mengatakan bahwa alat gamelan tersebut sudah lama tidak ada yang memainkan karena kekurangan pelatih dan sosialisasi. Maka dari itu, beliau menyarankan untuk mendatangkan pelatih dan melakukan pelatihan gamelan kepada warga, terutama remaja-remaja Dusun Tulungrejo. Pada Bulan Juli 2023, pengembangan budaya gamelan sudah terealisasi dan harapannya pelatihan tersebut dapat dikembangkan terus-menerus.

Gambar 3. 6 Gamelan Kampung Budaya



Sumber : dokumentasi pribadi

c) Pusat Olahan Susu

Desa Pujon Kidul merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai peternak sapi sehingga susu sapi menjadi salah satu produksi utama di Desa Wisata Pujon Kidul. Produk olahan susu mulai dikembangkan pada tahun 2012, yang bermula dari Bapak Amirul Muttaqin, seorang warga Desa Pujon Kidul. Sama seperti penduduk Desa Pujon Kidul yang kebanyakan berprofesi sebagai peternak, Bapak Amirul juga memanfaatkan potensi susu sapi segar di desa tersebut untuk diolah menjadi berbagai varian produk. Seiring berjalannya waktu, hingga tahun 2023, Bapak Amirul menjadi pemilik Pusat Olahan Susu yang terletak di Dusun Maron. Pusat Olahan Susu menyediakan berbagai macam produk dari olahan susu khas Pujon, seperti stik susu, kerupuk susu, pasteurise, yoghurt, permen susu, coklat susu, dan juga berbagai oleh-oleh khas Malang.

Gambar 3. 7 Pusat Olahan susu



Sumber : dokumentasi pribadi

d) Punden Raden Ajeng Karsinah

Raden Ajeng Karsinah merupakan putri dari Raden Mas Mangunkerto. Dalam perjalanan menginjak usia dewasa, Raden Ajeng Karsinah dipinang oleh seorang ulama yang bergelar Raden Joyo. Mereka berdua mengawali terciptanya Desa Pujon Kidul. Punden Raden Ajeng Karsinah ini terletak di Dusun Krajan.

Gambar 3. 8 Punden RA Karsinah



Sumber : dokumentasi pribadi

e) Bukit Nirwana

Bukit Nirwana merupakan salah satu tempat wisata yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Pujon Kidul yang terletak di Dusun Tulungrejo. Bukit Nirwana menawarkan keindahan alam dari dataran tinggi dan suhu udara yang sejuk dan asri. Bukan hanya itu, karena berada di area perbukitan, Bukit Nirwana juga merupakan tempat yang cocok untuk berkemah. Di Bukit Nirwana juga terdapat spot-spot foto yang indah, restoran, area parkir, area duduk, kebun agrowisata, dan fasilitas umum lainnya, seperti toilet, yang semuanya sudah bergaya modern dan terjaga kebersihannya.

Gambar 3. 9 Bukit Nirwana



Sumber : dokumentasi pribadi

2. Fasilitas

Terdapat berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjung Desa Wisata Pujon Kidul, yaitu

a. Fasilitas Umum

Gambar 3. 10 fasilitas umum desa pujon kidul



Layanan infrastruktur di desa Pujon Kidul terdapat tempat pembuangan sampah terpadu satu tempat masjid lima tempat, polindes, balai desa Pujon Kidul, taman kanak-kanak tiga tempat sedkolah dasar 5 tempat satu sekolah menengah atas dan satu SLB, fasilitas umum ini bertujuan untuk memberikan akses yang merata kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti transportasi,

pendidikan kesehatan dan rekreasi serta mendukung pembangunan dan kemajuan suatu daerah.

